

**TANGGUNG JAWAB SUAMI DAN ISTERI TERHADAP ANAK DALAM
MASA IDDAH DI KECAMATAN BATU KELIANG LOTENG**



SKRIPSI

Oleh :

BOHARI MUSLIM

NPM : 1696/0724/FH/04

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI SELONG
TAHUN 2008**

**TANGGUNG JAWAB SUAMI DAN ISTERI TERHADAP ANAK DALAM
MASA IDDAH DI KECAMATAN BATU KELIANG LOTENG**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar S-I Sarjana Hukum**

Oleh :

BOHARI MUSLIM

NPM : 1696/0724/FH/04

Pembimbing I

ABDUL MUHID, SH, MH

NIDN : 0831126914

Pembimbing II

TAMRIN, SH

NIDN : 080 107 6601

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan dari Bab I hingga Bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain :

1. Perkawinan adalah ikatan lahir bathin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (Rumah Tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. Pada masa iddah menurut syareat Islam tertuang dengan jelas dalam Nas dan Hadist yang pada hakekatnya wajib hukumnya untuk ditaati.
3. Hak dan kewajiban suami isteri dalam masa iddah di masyarakat Kecamatan Batukliang sebagai besar berlaku dikalangan pegawai sedangkan dikalangan masyarakat biasa kurang diperhatikan karena beranggapan bahwa dengan jatuhnya thalag, kewajiban atau hubungan hukum dengan bekas isterinya menjadi hapus sama sekali, bekas suami tidak lagi menghiraukan isterinya.
4. Hambatan ditaatinya hak dan kewajiban suami isteri pada masyarakat Kecamatan Batukliang adalah faktor adat istiadat yang memandang bahwa dengan terjadinya perceraian putuslah hubungan hak dan kewajiban seta silaturahmi antara suami dan isteri serta keluarganya.